

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dampak Penetapan Harga Komoditas Hasil Pertanian Jagung Oleh Tengkulak Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)” ini ditulis oleh Devi Khoirotul Azizah, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, NIM 12402193233, Pembimbing Galih Pradananta, M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan bermula dari adanya keluhan petani yang sering peneliti dengar. Yaitu mengeluhkan harga jagung yang selalu rendah, meskipun dalam kondisi gagal panen harga jagung tetap rendah. Sehingga para petani beranggapan bahwa keberadaan tengkulak hanya mengambil keuntungan sendiri tanpa memikirkan nasib petani. Tetapi pada kenyataannya kehadiran tengkulak sebetulnya membantu masyarakat dalam memasarkan hasil panen jagung mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana penetapan harga jagung oleh tengkulak terhadap pendapatan petani di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar? 2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap penetapan harga jagung di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar? Penelitian ini berfokus pada apa saja dampak dari penetapan harga jagung oleh tengkulak terhadap pendapatan petani dan dampak penetapan harga jagung dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang merupakan pemahaman sebuah kasus secara rinci dengan cara mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti berhasil mengamati kegiatan jual beli jagung ini selama 2 bulan dengan mencari informasi melalui 3 narasumber yaitu 4 orang dari tengkulak, 5 orang petani dan 2 orang peternak ayam petelur.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa: 1. Penetapan harga jagung yang dilakukan oleh tengkulak terhadap petani jagung yang ada di Desa Kolomayan sudah berdampak baik terhadap pendapatan petani jagung. Penetapan harga ini jika dilihat dari indikator pendapatan petani menunjukkan hasil yang positif, dimana dalam hasil panen dan biaya berpengaruh baik dalam pendapatan petani namun pada bantuan pupuk belum menunjukkan hasil yang baik. 2. Dalam perspektif ekonomi Islam sebagian tengkulak dalam penetapan harga komoditas jagung di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dalam menetapkan harga sudah sesuai dengan etika penetapan harga dalam perspektif ekonomi bisnis Islam diantaranya yaitu dengan memegang prinsip keseimbangan (*Equilibrium*), kejujuran, menetapkan harga dengan transparan, tetapi pada prinsip penimbunan (*Ihtikar*) di ketahui jika tengkulak masih menimbun barang.

Kata Kunci: Penetapan Harga, Tengkulak, Pendapatan Petani.

ABSTRACT

This thesis entitled "The Impact of Maize Agricultural Commodity Pricing by Middlemen on Farmers' Income in the Perspective of Islamic Economics (Case Study in Kolomayan Village, Wonodadi District, Blitar Regency)" was written by Devi Khoirotul Azizah, student of the Islamic Economics Study Program, Department of Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, NIM 12402193233, Supervisor Galih Pradananta, M.Sc.

The background of this research is that it starts with complaints from farmers that researchers often hear. Namely complaining about the price of corn which is always low. even in a crop failure condition, the price of corn remains low. So that the farmers think that the existence of middlemen is only taking advantage of themselves without thinking about the fate of farmers. But in reality the presence of middlemen actually helps the community in marketing their corn crops.

The formulation of the problem in this study is 1. How is the price of corn by middlemen determined on the income of farmers in Kolomayan Village, Wonodadi District, Blitar Regency? 2. What is the view of Islamic economics on corn price fixing in Kolomayan Village, Wonodadi District, Blitar Regency? This research focuses on what are the impacts of corn price fixing by middlemen on farmers' income and the impact of corn price fixing in an Islamic economic perspective.

This research uses a qualitative research type with a descriptive research type which is an understanding of a case in detail by collecting data from observations, interviews and documentation. Researchers managed to observe the buying and selling of corn for 2 months by seeking information from 3 informants, namely 4 middlemen, 5 farmers and 2 laying hen breeders.

Based on the results of the study, it can be concluded that: 1. Maize price fixing by middlemen for corn farmers in Kolomayan Village has had a positive impact on the income of corn farmers. This price setting when viewed from the farmers' income indicators shows positive results, where the yields and costs have a good effect on farmers' income but fertilizer assistance has not shown good results. 2. In the perspective of Islamic economics, some middlemen in setting prices for corn commodities in Kolomayan Village, Wonodadi District, Blitar Regency in setting prices are in accordance with pricing ethics in an Islamic business economics perspective, including holding the principle of balance (Equilibrium), honesty, setting prices transparently, but on the principle of hoarding (Ihtikar) it is known if the middleman is still hoarding goods.

Keywords: Pricing, Middlemen, Farmer's Income.